

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan akan transportasi sebagai alat untuk melakukan perjalanan dirasakan semakin meningkat sebagai dampak beragamnya jenis aktivitas manusia, tempat kegiatan yang tersebar, jadwal kegiatan yang berlainan, penambahan penduduk, serta tuntutan kebutuhan hidup yang terus bertambah. Seiring dengan berjalannya waktu, adanya penambahan penduduk dengan sendirinya akan menuntut penambahan sarana transportasi. Studi Andalalin merupakan studi yang meliputi kajian terhadap jaringan jalan yang terpengaruh oleh pengembangan kawasan. Lalu lintas di didefinisikan sebagai gerak Kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, pergerakan lalu lintas sangat dipengaruhi oleh adanya tata guna lahan.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah ruah dan dikenal sebagai daerah yang majemuk dengan tingkat keragaman yang tinggi. Didalam suatu daerah takakan lepas dari berbagai macam aspek kegiatan, seperti kegiatan pemerintahan, sosial budaya, perdagangan, industri, pariwisata, pembangunan ifrastruktur, pendidikan dan lain-lain. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui hasil proyeksi jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 sebesar 1.430.865 orang, dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2016-2017 sebesar 2,029 persen. Adapun tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 82 orang per km<sup>2</sup>. Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung akan berdampak pada meningkatnya berbagai macam kebutuhan.

Pangkalpinang sebagai Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, selain berfungsi sebagai pusat pemerintahan, juga sebagai pusat perekonomian, pendidikan, dan pariwisata yang terus berkembang dengan pesat. Sejalan dengan perkembangannya di berbagai bidang, aktivitas transportasinya sangat

berpengaruh terhadap geometrik jalannya. Apabila geometrik jalannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku maka akan menimbulkan kecelakaan terutama di daerah tikungan yang dirasa para pengguna kendaraan tidak nyaman karena jalannya yang berliku ataupun jalannya yang naik turun.

Kawasan Air Itam Pangkalpinang memiliki kepadatan kendaraan yang cukup tinggi karena merupakan pusat perkantoran Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu kawasan air itam merupakan kawasan pemukiman penduduk, perumahan, sekolah-sekolah, akses menuju tempat wisata, juga bandara baru Depati Amir Pangkalpinang. Sehingga mempengaruhi akses jaringan jalan dikawasan ini. Besarnya aktivitas pada kawasan tersebut telah meningkatkan kompleksitas pergerakan arus lalu lintas pada ruas jalan di sekitarnya, seperti terjadinya peningkatan volume lalu lintas, menurunnya kecepatan kendaraan, dan derajat kejenuhan. Keberadaan perkantoran Gubernur tersebut berpengaruh dengan meningkatnya pembangunan kawasan bisnis, dan perumahan saat ini, maka permasalahan lalu lintas pada jaringan disekitarnya kian meningkat. Sehingga dari kondisi tersebut diatas maka perlu di lakukan penelitian mengenai Analisis Dampak Lalu Lintas untuk mengetahui permasalahan lalu-lintas sedini mungkin untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan pada kawasan Air Itam Pangkalpinang dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu-lintas pada kawasan tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan pada latar belakang sebelumnya, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah volume kendaraan yang terjadi pada ruas jalan di kawasan perkantoran Gubernur - Air Itam Kota Pangkalpinang?
2. Bagaimana dampak lalu lintas pada ruas jalan akibat adanya pengembangan kawasan perkantoran Gubernur - Air Itam Kota Pangkalpinang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan berlokasi di ruas jalan pada kawasan perkantoran Gubernur - Air Itam Kota Pangkalpinang.
2. Ruas jalan yang diteliti adalah : Jalan Pulau Bangka (Air Itam - Kantor Gubernur), Jalan Pulau Bangka (Padang Baru - Kantor Gubernur), Jalan Pulau Pelepas dan Jalan Ketawai.
3. Pada penelitian ini mencakup analisis tentang kondisi geometrik jalan (inventarisasi), LHR (Lalu-lintas Harian Rata-rata), dan Tingkat pelayanan jalan.
4. Data di input menggunakan microsoft excel, yang selanjutnya di olah menggunakan petunjuk standart MKJI 1997.
5. Dampak lalu lintas yang dianalisis hanya didasarkan pada kinerja lalu lintas pada ruas jalan kawasan perkantoran Gubernur - Air ItamPangkalpinang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui volume kendaraan yang terjadi pada ruas jalan di Perkantoran Gubernur - Air Itam Kota Pangkalpinang.
2. Menganalisis dampak lalu lintas pada ruas jalan akibat adanya pengembangan Perkantoran Gubernur - Air Itam Kota Pangkalpinang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Menyajikan informasi kepada mahasiswa, masyarakat maupun instansi terkait tentang analisis dampak lalu lintas pada kawasan perkantoran Gubernur - Air Itam Kota Pangkalpinang.
2. Melalui penelitian ini penulis mendapatkan pemahaman di bidang keilmuan manajemen transportasi, khususnya yang berkaitan erat dengan analisis tentang dampak lalu lintas dan kinerja jalan.

## **1.6 Keaslian Penelitian**

Penulis melakukan suatu penelitian tentang analisis dampak lalu lintas. Penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini mengkhususkan pada kawasan perkantoran Gubernur - Air Itam Kota Pangkalpinang, sehingga pada umumnya penelitian ini belum pernah dilakukan pihak manapun selain penulis.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Menyajikan penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan pada penelitian ini.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data dari hasil penelitian yang meliputi dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menyajikan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

### **BAB V. PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran terkait dengan penelitian.